

# HIMBAUAN

## PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG DALAM RANGKA KEWASPADAAN TERHADAP WABAH PENYAKIT BABI

“OM SWASTIASTU”

Disampaikan kepada seluruh masyarakat dan peternak babi untuk lebih meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan pencegahan dengan menerapkan biosecurity yang ketat, dengan cara :
  - a. ternak yang mati harus dikubur;
  - b. ternak yang sakit harus diisolasi dari ternak yang sehat;
  - c. tidak menjual ternak yang sakit untuk mencegah penyebaran;
  - d. pengawasan yang ketat terhadap setiap orang yang keluar masuk kandang, sebelum dan sesudah masuk kandang harus didesinfeksi;
  - e. pakaian dan semua peralatan seperti : mobil, keranjang babi dan peralatan lainnya yang digunakan harus didesinfeksi;
  - f. menjaga kebersihan dan sanitasi kandang serta melakukan penyemprotan desinfektan 2 (dua) kali sehari;
2. Sementara tidak menambah populasi, dengan tidak mendatangkan bibit babi dari luar kabupaten.
3. Daging babi aman dikonsumsi jika berasal dari ternak yang sehat dan mengikuti kaidah pengolahan pangan dan gizi.
4. Untuk informasi lebih lanjut atau pengaduan, bisa menghubungi Petugas Unit Respon Cepat, Balai Penyuluh Pertanian dimasing-masing kecamatan, atau Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng dengan nomor telepon (0362) 25090.

Singaraja, 10 Pebruari 2020  
Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng

